

This report was saved incorrectly! Please re-Save the report using instructions:

[https://plagiarism-detector.com/smf\\_bb/index.php?topic=341\\_msg369#msg369](https://plagiarism-detector.com/smf_bb/index.php?topic=341_msg369#msg369)

# Plagiarism Detector v. 1819 - Originality Report

## 2/25/2021 1:20:14 PM

Analyzed document: Abstrak Husriany.docx Licensed to: Originality report generated by unregistered Demo version!

Comparison Preset: Rewrite Detected language: Indonesian

Check type: Internet Check

Warning: Demo Version - reports are incomplete!  
Detect **more Plagiarism** with **Licensed Plagiarism Detector**:



Order your **Lifetime License** packed with features:

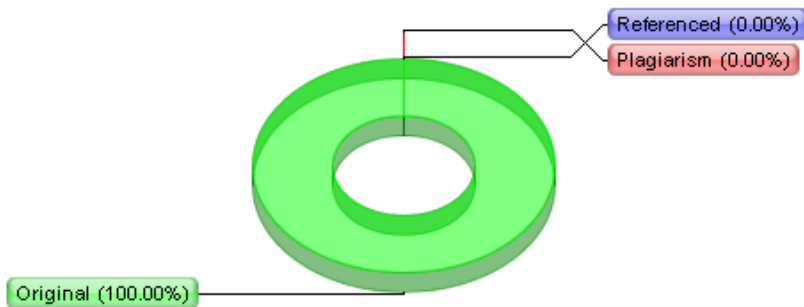
1. **Complete** resources processing - with **more results!**
2. **Side-by-side compare** with detailed analysis!
3. **Faster** processing **speed, deeper detection!**
4. **Advanced statistics**, Originality Reports management!
5. Many other **cool functions and options!**

Get your 5% discount:



Detailed document body analysis:

Relation chart:



Distribution graph:

Top sources of plagiarism: 0

Processed resources details: 0 - Ok / 1 - Failed



Important notes:

Wikipedia:



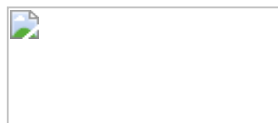
[not detected]

Google Books:



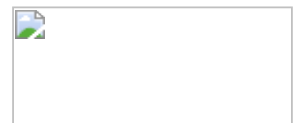
[not detected]

Ghostwriting services:



[not detected]

Anti-cheating:



[not detected]

Active References (Urls Extracted from the Document):

No URLs detected

Excluded Urls:

No URLs detected

Included Urls:

This report was saved incorrectly! Please re-Save the report using instructions:

[https://plagiarism-detector.com/smf\\_bb/index.php?topic=341\\_msg369#msg369](https://plagiarism-detector.com/smf_bb/index.php?topic=341_msg369#msg369)

# Plagiarism Detector v. 1819 - Originality Report

## 2/25/2021 1:27:37 PM

Analyzed document: Skripsi Husriany (2).docx Licensed to: Originality report generated by unregistered Demo version!

Comparison Preset: Rewrite Detected language: Indonesian

Check type: Internet Check

Warning: Demo Version - reports are incomplete!  
Detect **more Plagiarism** with **Licensed Plagiarism Detector**:



Order your **Lifetime License** packed with features:

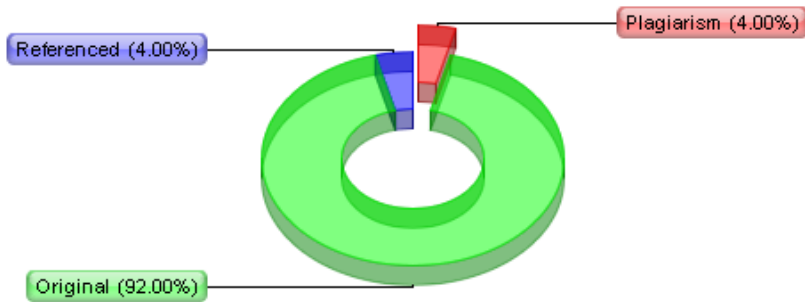
1. **Complete** resources processing - with **more results!**
2. **Side-by-side compare** with detailed analysis!
3. **Faster** processing **speed, deeper detection!**
4. **Advanced statistics**, Originality Reports management!
5. Many other **cool functions** and **options!**

Get your 5% discount:



Detailed document body analysis:

Relation chart:



Distribution graph:

Top sources of plagiarism: 19

13%

908

1. [URL will be available only with a License! Order a License](#)

0.8%

57

2. [URL will be available only with a License! Order a License](#)

0.5%

33

3. [URL will be available only with a License! Order a License](#)



Processed resources details: 80 - Ok / 23 - Failed



Important notes:

Wikipedia:

Google Books:

Ghostwriting services:

Anti-cheating:

## Lampiran : 1

### Pedoman Wawancara

1. Sejak kapan bapak/ibu mulai berdagang kelapa?
2. Jenis kelapa apa saja yang bapak/ibu jual?
3. Berapa harga kelapa yang dibeli 1 ulu (40 buah)?
4. Bagaimana proses pengolahan melalui penggilingan?
5. Alat apa saja yang digunakan dalam proses penggilingan kelapa?
6. Apakah ada kesulitan dalam berdagang kelapa?
7. Jika mengalami kesulitan bagaimana jalan keluarnya?
8. Bagaimana hubungan sosial antar pedagang?

### Hasil Wawancara

1. informan Abu Bekar
  - a) memulai berdagang sejak tahun 2010 pada saat itu pedagang kelapa hanya 5 orang saja jadi, hasil pendapatn yang dimiliki oleh pedang kelapa pada saat itu sangat meningkat dan sekarang pedagang kelapa ada dimana jadi kemasukan setiap hari kadang naik kadang jga turun.
  - b) Jenis kelapa yang di jual di pasar mbongawani adalah kelapa tua, kelapa muda, dan setengah tua. Itu jga biasa penjual membeli dengan harga 1 buah 5 ribu saja kelapa tua maupun kelapa mudah
  - c) Proses pengilingan kelapa yang pertama buahnya dikupas kulitnya lalu dibelah keluarkan airnya setelah itu di giling menggunakan mesin parut kelapa.
  - d) Kelapa yang jual berbuah dengan harga Rp 5.000,00 per buah yang kecil ataupun yang yang besar, mudah maupun tua harga yang dijual sama saja.
  - e) Ada, kesulitan dalam berdagang kelapa yaitu kalapa yang busuk karna disimpan yang terlalu lama sehingga menyebabkan kebusukan dan menjadi rugi.
  - f) Alat yang digunakan dalam mengupas kelapa yaitu parang, kapak, dan alat pembersih kelapa (pengaruk kelapa)
  - g) Harga yang dibeli yaitu perikat sehrga Rp 120.000,00

- h) Biasanya kelapa yang dijual itu mencapai 200 buah atau 5 ulu (ikat) itu kalau banyak pembeli kalau sepi biasanya hanya bisa terjual 60 buah atau 2 ulu (ikat).

2. Informan Jaelani

- a) Informan mulai berdagang pada tahun 2015 pendapatan yang didapat pada saat itu sangat meningkat kerana sebagian orang belum menjual kelapa parut.
- b) Jenis kelapa yang dijual yaitu kelapa tua kelapa mudah dan setengah tua
- c) Pendapatan yang didapat perhari itu sekitar 300 ribu per hari itu untuk membiyayai kebutuhan rumah tangga dan untuk anak sekolah
- d) Proses pengilangan kelapa dimulai dari mengupas tempurung kelapa dibelah airnya dan di parut dimesin pamarut kelapa
- e) Kapak, parang, dan pembersih kelapa itu digunakan sesuai permintaan pembeli
- f) Ada, kesulitan yang didapat yaitu dengan kelapa busuk dan bisa menyebabkan kerugian
- g) Kesulitannya biasanya pendadabg kelapa menggunakan kelapa parut yang busuk untuk membuat kopra dan dijual kembali
- h) Hubungan sosial antar pedagang yaitu mereka saling mendukung satu sama lain dan membantu sesama

3. Informan Adnan

- a). berdagang pada tahun 2019 beliau berkata pendapatan yang didapat itu bisa memenuhi kebutuhan hidupnya sehingga mampu bertahan hidup
- b) kelapa yang dijual itu kelapa tua kelapa muda dan kelapa setengah mudah
- c) kelapa yang di beli perulu itu seharga Rp 120,000,00
- d) prosesnya yaitu kelapa yang dikupas kulitnya kemudian dibelah airnya lalu
- e) Kapak, parang, dan pembersih kelapa itu digunakan sesuai permintaan pembeli
- f) Ada, kesulitan yang didapat yaitu dengan kelapa busuk dan bisa menyebabkan kerugian
- g. Kesulitannya biasanya pendadabg kelapa menggunakan kelapa parut yang busuk untuk membuat kopra dan dijual kembali

- h. Hubungan sosial antar pedagang yaitu mereka saling mendukung satu sama lain dan membantu sesama

#### 4. Informan Hasyim Udin

- a) Beliau berdagang sejak tahun 2008 sampai pada saat ini
- b) Jenis kelapa yang di jual di pasar Mbongawani adalah kelapa tua, kelapa muda, dan setengah tua. Itu juga biasa penjual membeli dengan harga 1 buah 5 ribu saja kelapa tua maupun kelapa muda
- c) Proses pengilangan kelapa yang pertama buahnya dikupas kulitnya lalu dibelah keluarkan airnya setelah itu di giling menggunakan mesin parut kelapa.
- d) Kelapa yang jual berbuah dengan harga Rp 5.000,00 per buah yang kecil ataupun yang yang besar, muda maupun tua harga yang dijual sama saja.
- e) Ada, kesulitan dalam berdagang kelapa yaitu kelapa yang busuk karena disimpan yang terlalu lama sehingga menyebabkan kebusukan dan menjadi rugi.
- f) Alat yang digunakan dalam mengupas kelapa yaitu parang, kapak, dan alat pembersih kelapa (pengaruk kelapa)
- g) Harga yang dibeli yaitu perikat seharga Rp 120.000,00
- h) Biasanya kelapa yang dijual itu mencapai 200 buah atau 5 ulu (ikat) itu kalau banyak pembeli kalau sepi biasanya hanya bisa terjual 60 buah atau 2 ulu (ikat).

#### 5. Informan Ardian

- a) Beliau berdagang apa tahun 2018
- b) Jenis kelapa yang di jual di pasar Mbongawani adalah kelapa tua, kelapa muda, dan setengah tua. Itu juga biasa penjual membeli dengan harga 1 buah 5 ribu saja kelapa tua maupun kelapa muda
- c) Proses pengilangan kelapa yang pertama buahnya dikupas kulitnya lalu dibelah keluarkan airnya setelah itu di giling menggunakan mesin parut kelapa.
- d) Kelapa yang jual berbuah dengan harga Rp 5.000,00 per buah yang kecil ataupun yang yang besar, muda maupun tua harga yang dijual sama saja.

- e) Ada, kesulitan dalam berdagang kelapa yaitu kelapa yang busuk karna disimpan yang terlalu lama sehingga menyebabkan kebusukan dan menjadi rugi.
- f) Alat yang digunakan dalam mengupas kelapa yaitu parang, kapak, dan alat pembersih kelapa (pengaruk kelapa)
- g) Harga yang dibeli yaitu perikat seharga Rp 120.000,00
- h) Biasanya kelapa yang dijual itu mencapai 200 buah atau 5 ulu (ikat) itu kalau banyak pembeli kalau sepi biasanya hanya bisa terjual 60 buah atau 2 ulu (ikat).

6. Informan Wahidah

- a) Mulai berdagang pada tahun 2017
- b) Jenis kelapa yang di jual di pasar mbongawani adalah kelapa tua, kelapa muda, dan setengah tua. Itu jga biasa penjual membeli dengan harga 1 buah 5 ribu saja kelapa tua maupun kelapa mudah
- c) Proses pengilingan kelapa yang pertama buahnya dikupas kulitnya lalu dibelah keluarkan airnya setelah itu di giling menggunakan mesin parut kelapa.
- d) Kelapa yang jual berbuah dengan harga Rp 5.000,00 per buah yang kecil ataupun yang yang besar, mudah maupun tua harga yang dijual sama saja.
- e) Ada, kesulitan dalam berdagang kelapa yaitu kelapa yang busuk karna disimpan yang terlalu lama sehingga menyebabkan kebusukan dan menjadi rugi.
- f) Alat yang digunakan dalam mengupas kelapa yaitu parang, kapak, dan alat pembersih kelapa (pengaruk kelapa)
- g) Harga yang dibeli yaitu perikat seharga Rp 120.000,00
- h) Biasanya kelapa yang dijual itu mencapai 200 buah atau 5 ulu (ikat) itu kalau banyak pembeli kalau sepi biasanya hanya bisa terjual 60 buah atau 2 ulu (ikat).

Lampiran : 2

DATA INFORMAN

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>Tanggal lahir</b>	<b>UMUR</b>	<b>Pekerjaan</b>	<b>Alamat</b>
<b>1</b>	<b>Hasan</b>	<b>27 Oktober 1976</b>	<b>57</b>	<b>Lurah Mbongawani</b>	<b>Ikan paus</b>
<b>2</b>	<b>H Ali Nganda</b>	<b>19 April 1955</b>	<b>78</b>	<b>Ketua adat</b>	<b>Gajah Mada</b>
<b>3</b>	<b>Ramlin A Wahab</b>	<b>6 Mei 1973</b>	<b>53</b>	<b>Ketua Pemuda</b>	<b>Gajah Mada</b>
<b>4</b>	<b>Abu Bekar</b>	<b>17 Maret 1970</b>	<b>50</b>	<b>Pedagang kelapa</b>	<b>Gajah Mada</b>
<b>5</b>	<b>Jaelani</b>	<b>13 Agustus 1973</b>	<b>54</b>	<b>Pedagang kelapa</b>	<b>Ikan Paus</b>
<b>6</b>	<b>Ardianus</b>	<b>25 Februari 1980</b>	<b>40</b>	<b>Pedagang kelapa</b>	<b>Martadinata</b>
<b>7</b>	<b>Adnan Pua</b>	<b>25 Juni 1973</b>	<b>43</b>	<b>Pedagang kelapa</b>	<b>Nusantara</b>
<b>8</b>	<b>Hasim Udin</b>	<b>23 April 1975</b>	<b>56</b>	<b>Pedagang kelapa</b>	<b>Nusantara</b>
<b>9</b>	<b>Wahidah</b>	<b>15 Juni 1997</b>	<b>23</b>	<b>Pedagang kelapa</b>	<b>Gajah Mada</b>

**Lampiran : 3**

**FOTO : PENELITIAN / DOKUMENTASI**



Foto : 1 seorang pedagang kelapa sedang membuatsabuk kelapa  
Diambil pada tanggal 16 September 2020



Foto : 2 Seorang pedagang kelapa sedang mengupas kulit kelapa  
Diambil pada tanggal 16 September 2020





Foto : 9 Wawancara dengan Informan Jaelani

Beliau menjelaskan bahwa jenis kelapa yang ada di pasar mbongawani terdiri dari 3 jenis yaitu kelapa tua, kelapa setengah tua, dan kelapa setengah mudahketiga kelapa tersebut mempunyai rasa yang berbeda kalau yang tua kelapanya akan bertahan lama sedangkan kelapa yang setengah mudah tidak bertahan lama karena akan memusuk dan kelapa tersebut biasanya akan dijadikan kopra. Kelapa dijual dengan harga yang sama yaitu seharga Rp. 5000,00 perbuah

(Diambil pada tanggal 21 September 2020)



Foto : 10 Wawancara dengan Informan Adnan

Tempat yang digunakan untuk berdagang kelapa yang paling besar adalah 2x3 meter, sedangkan yang lain sudah di campuri dengan pedagang lain kerana pasar Mbongawani pada umumnya berprofesi sebagai pedagang sehingga lahan sudah dibagi-bagi menjadi lebih kecil. Oleh karena itu tempat tersebut sudah di tempati untuk berdagang lainnya seperti: penjual sayur, ikan sembako dan lain sebagainya. Tetapi masih mencukupi kebutuhan sehari-hari dan yang lainnya

(Diambil pada tanggal 22 September 2020)



Foto : 3 Peralatan untuk pengupas buah kelapa  
(pada tanggal 18 September 2020)



Foto : 4 Mesin Penggilingan Kelapa  
(pada tanggal 18 September 2020)



Foto : 11 wawancara dengan Informan Lurah kelurahan Mbongawani  
Beliau mengatakan bahwa Masyarakat Mbongawani pada umumnya bekerja sebagai pedagang, untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari sebagian besar berasal dari hasil pertanian yang dijual kepada pedagang kelapa. Kelapa mempunyai harga jual yang berbedah-beda sehingga hasilnya mampu mencukupi kebutuhan rumah tangga bahkan kebutuhan pendidikan anak masyarakat pedagang kelapa di pasar Mbongawani sedikit tersendat dengan sumber daya masyarakat yang masih rendah dalam mengolah keuangan, dimana sering terjadi pemborosan pada saat melaksanakan suatu acara. (Diambil pada tanggal 25 September 2020)



Foto : 12 wawancara dengan Informan H. Ali Nganda

Beliau mengatakan bahwa Ikatan solidaritas yang kuat antara sesama masyarakat sebagai pengaruh kesatuan tempat tinggal dan suasana kekeluargaan. Ikatan solidaritas tentang kekerabatan masyarakat itu ditandai dengan hubungan yang sangat erat dan lebih dalam jika dibandingkan dengan orang-orang yang berada diluar masyarakat Mbongawani. Dalam kenyataan sehari-hari jikalau ada terjadi kecelakaan, sakit yang mendadak, ada kematian, kesusahan ataupun masalah-masalah serius lainnya diselesaikan dengan pendekatan secara kekeluargaan (Diambil pada tanggal 29 September 2020)



Foto : 13 Wawancara dengan Informan Hasyim Udin

Beliau mengatakan bahwa kelapa yang dijual itu didapat dari petani kelapa yang mempunyai lahan kelapa. Ada juga yang menjual kelapa hasil penanya sendiri sehingga pendapatan yang di dapat oleh pedangan kelapa itu cukup memenuhi kebutuhan hidupnya. pedagang kelapa membeli hasil dagang kelapa tersebut di petani kelapa, pendapatanya pun berbeda-beda biasanya kelapa yang di beli oleh pedagang dari petani itu berasal dari Nengeba, Ndona dan Lakaboko, Pedagang kelapa biasanya memperoleh hasil sehari biasanya dalam sehari sebanyak Rp 500.000,00 samapai 800.000,00 itu tergantung ramanya pembeli, selain itu sekarang sudah banyak pedagang kelapa jadi penghasilan yang di dapat itu tidak menentu kadang naik kadang juga turun. (padatanggal 21 September 2020)



Foto : 14 Wawancara dengan Informan Ramlin A. Wahan

Beliau mengatakan bahwa Solidaritas dalam membangun hubungan sosial bukan hanya terjadi pada orang tua saja bahkan kami sebagai kaum mudah pun terlibat dalam setiap acara, baik kedukaan, pesta perkawinan maupun kegiatan-kegiatan lainnya. Salah satu contohnya, kami sebagai kaum mudah terlibat langsung dalam mendirikan tenda kalau ada acara pesta pernikahan. Hal inilah yang menggambarkan bahwa jiwa sosial yang kami miliki masih sangat tinggi (Diambil pada tanggal 24 September 2020)



Foto : 15 Wawancara dengan Informan Abu Bekar (pada tanggal 21 September 2020)



Foto : 16 Wawancara dengan Informan Ardianus (pada tanggal 25 September 2020)





Foto : 5 Buah Kelapa yang siap dijual (pada tanggal 26 September 2020)



Foto : 6 Daging kelapa yang siap dijual (pada tanggal 26 September 2020)



Foto : 7 Proses pengilingan daging kelapa (padatanggal 27 September 2020)



Foto : 8 Wawancara dengan Informan wahidah (pada tanggal 21 Oktober 2020)





Nomor : 274/115/51/F5/N/2020  
Lampiran : 1 buku  
Perihal : Izin Untuk Mengadakan Penelitian

**Yth. Bupati Ende**  
**Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan**  
**Terpadu Satu Pintu Kabupaten Ende**  
**di-**  
**Tempat**

Dengan hormat,  
Sehubungan dengan kegiatan penelitian untuk penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Flores Ende oleh :

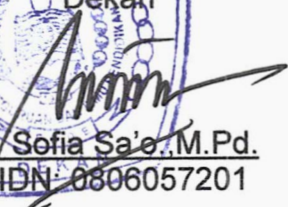
Nama : Husriani  
Nim : 2016 240 697  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Waktu/ lama : 3 (tiga) Minggu dalam Bulan September 2020  
Judul Skripsi :

**“KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI PEDAGANG BUAH KELAPA PARUT DI PASAR  
MBONGAWANI KECAMATAN ENDE SELATAN”**

maka dengan ini kami mohon kesediaan Bapak agar tidak berkeberatan untuk memberi izin penelitian di Pasar Mbongawani.  
Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Ende, 10 September 2020

Dekan

  
Dr/ Sofia Sa'o, M.Pd.  
NIDN: 0806057201

Tembusan :

1. Camat Ende Selatan.
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip.



**PEMERINTAH KABUPATEN ENDE  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

**Jl. Kesehatan No. 02 - Telp (0381) 2500205 - email: dpmpstpkabende@gmail.com  
Ende - Provinsi Nusa Tenggara Timur**

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
**NOMOR: DPMPTSP.570 / SKP/409 /IX / 2020**

- Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;  
2. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2001 tentang Pembinaan dan Pengawasan Atas Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah;  
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Dalam Negeri sebagaimana telah diubah Dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 14 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2010 tentang Tata kerja Kementerian Dalam Negeri;  
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;  
6. Peraturan Daerah Kabupaten Ende Nomor 7 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah;  
7. Peraturan Daerah Kabupaten Ende Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Ende;  
8. Pengalihan penerbitan dokumen perizinan berpusat pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor: BU.503/DPMPTSP.094/431/IX/2018.

Menimbang : Surat Dari Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Uniflor Ende.  
Nomor : 274/115/51/F5/N/2020 Perihal Permohon Ijin Mengadakan Penelitian

Dengan ini memberikan Ijin Penelitian dan Pengambilan Data kepada:

Nama : Husriani  
Alamat : Jl. Gajah Mada RT/RW. 002/001 Kelurahan Rukun Lima  
Kecamatan Ende Selatan  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Nim : 2016 240 697  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Sejarah  
Fakultas : FKIP  
Lembaga : Universitas Flores  
Kebangsaan : Indonesia  
Judul : **Kehidupan Sosial Ekonomi Pedagang Buah Kelapa  
Parut Dipasar Mbongawani Kecamatan Ende Selatan.**  
Bidang Penelitian : Sejarah  
Lokasi Penelitian : Pasar Mbongawani-Ende.  
Waktu Penelitian : 16 September 2020 s/d 30 September 2020  
Status Penelitian : Baru  
Anggota Tim Penelitian : Orang

Dengan Ketentuan sebagai berikut:

1. Sebelum melakukan kegiatan penelitian, terlebih dahulu wajib melaporkan maksud dan tujuan kepada unit kerja terkait, Camat, Lurah dan Kepala Desa Setempat;
2. Mematuhi ketentuan peraturan yang berlaku di daerah/wilayah/lokasi penelitian;

3. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang materinya bertentangan dengan topik/judul penelitian sebagaimana dimaksud diatas;
4. Peneliti wajib melaporkan Hasil Penelitian kepada Bupati Ende cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Ende;
5. Berbuat positif tidak melakukan hal-hal yang mengganggu keamanan dan ketertiban masyarakat;
6. Surat ijin penelitian ini dapat dibatalkan apabila pemohon tidak melakukan ketentuan yang berlaku.

Demikian Surat Ijin Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Ende  
Pada Tanggal : 15 September 2020

An. Bupati Ende

Kepala Dinas Penanaman Modal Dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Kabupaten Ende,



**KANISIUS POTO, SH, M.AP**

Pembina Utama Muda

NIP. 196610201986031004

Tembusan: Disampaikan kepada:

1. Yth. Bupati Ende di Ende (sebagai laporan);
2. Yth. Kepala Kesbangpolinmas Kabupaten Ende di Ende;
3. Yth. Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kab.Ende;
4. Yth. Pengelola Pasar Mbogawani Ende;
5. Yth. Lurah Mbogawani;
6. Yth. Dekan FKIP Uniflor Ende;



PEMERINTAH KABUPATEN ENDE  
KECAMATAN ENDE SELATAN  
**KELURAHAN MBONGAWANI**  
Jalan Slamet Riyadi No. ☎ (0381) 24812 Ende

86313

Ende, 30 September 2020

Nomor : PMD.411.32/ 113 /KMBW/IX/2020

K e p a d a

Lampiran : -

Yth. **Rektor Universitas Flores Ende**

Perihal : **Penelitian**

di -

T e m p a t

Berdasarkan Surat dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Ende Nomor : DPMPTSP.570/SKP/409/IX/2020 tanggal 15 September 2020 perihal Surat Keterangan Penelitian, maka dengan ini disampaikan kepada Bapak bahwa Mahasiswa atas nama :

Nama : **HUSRIANI**  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Lembaga pendidikan : Universitas Flores  
Fakultas : FKIP  
Prodi : Pendidikan Sejarah  
Judul : **" *Kehidupan Sosial Ekonomi Pedagang Buah Kelapa Parut  
Dipasar Mbongawani Kecamatan Ende Selatan* "**

Menerangkan bahwa yang bersangkutan telah **Menyelesaikan Penelitian** di wilayah Kelurahan Mbongawani Kecamatan Ende Selatan Kabupaten Ende.

Demikian Surat ini disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

LURAH MBONGAWANI  
**HASAN**  
PENATA TK.I  
NIP. 19631231 198603 1 393

**Tembusan :**

1. Bupati Ende di – Ende;
2. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab.Ende di – Ende;
3. Dekan FKIP Uniflor Ende di – Ende;
4. Yang Bersangkutan.



**PEMERINTAH KABUPATEN ENDE  
DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Kesehatan No. 02 - Telp (0381) 2500205 - email: dpmpstpkabende@gmail.com  
Ende - Provinsi Nusa Tenggara Timur

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**  
**NOMOR: DPMPSTP.570 / SKSP.294 / IX / 2020**

Yang Bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kanisius Poto, SH, M.AP  
NIP : 19661020 198603 1 004  
Pangkat/Golongan : Pembina Utama Muda  
Jabatan : Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Kabupaten Ende

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Husriani  
Pekerjaan : Mahasiswa  
NIM : 2016240697  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Sejarah  
Fakultas : KIP (Keguruan dan Ilmu Pendidikan)  
Lembaga : Universitas Flores  
Lokasi Penelitian : Pasar Mbongawani, Kelurahan Mbongawani  
Waktu Penelitian : 16 September 2020 s/d 30 September 2020  
Dasar Surat : Surat Penelitian dari Lurah Mbongawani, Nomor:  
PMD.411.32/113/KMBW/IX/2020, tanggal 30 September 2020  
Judul Penelitian : **"Kehidupan Sosial Ekonomi Pedagang Buah Kelapa Parut di  
Pasar Mbongawani Kecamatan Ende Sela tan"**

Telah selesai melaksanakan penelitian sesuai dengan Surat Keterangan Penelitian yang telah diberikan.

Demikian Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dikeluarkan di: Ende  
Pada Tanggal : 5 Oktober 2020

An. Bupati Ende  
Kepala Dinas Penanaman Modal Dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Kabupaten Ende,

  
**KANISIUS POTO SH M.AP**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19661020 198603 1 004

Tembusan: Disampaikan kepada:

1. Yth. Bupati Ende di Ende.
2. Yth. Kepala Kesbangpolinmas Kab. Ende di Ende;
3. Yth. Dekan FKIP Universitas Flores di Ende;
4. Yth. Lurah Mbongawani di tempat.